

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN TEBAK GAMBAR PADA SISWA KELAS VI SDN 02 ANJANI

Hamzani

Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur
Email: hamzani7@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar. Metode ini menggunakan penelitian kuantitatif, pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah adanya peningkatan minat belajar. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDN 02 Anjani Tahun Pelajaran 2021/2022” dinyatakan dari hasil uji T diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,050$, maka hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh permainan tebak gambar untuk meningkatkan minat belajar Bahasa arab siswa kelas Siswa Kelas VI SDN 02 Anjani.

Kata kunci: *Permainan Tebak Gambar, Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era milenial saat ini tergolong pesat. Sebagai indikator kemajuan suatu bangsa, pendidikan menjadi satu hal yang sangat penting dalam menyikapi hal tersebut. Pada era revolusi industry 4.0, pendidikan berperan penting untuk menciptakan sumber daya manusia unggul.¹ Untuk menghadapi era revolusi industry 4.0, diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif serta kompetitif. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang mampu menghasilkan generasi terbaik sesuai dengan perkembangan zaman.²

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, meningkatkan intensitas dan kualitas belajar peserta didik. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar dapat terjadi dengan karena pembelajaran. Proses belajar juga dapat terjadi dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat.³ Tujuan pembelajaran secara umum adalah adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan yang baru. Tercapainya tujuan pembelajaran menjadi cerminan capaian

¹ Iriyo Arie Pratama, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Pada Materi Kalor Untuk Melatih Pemahaman Konsep Peserta Didik”, (Skripsi, FTK UIN Raden intan lampung, lampung, 2018), hlm. 1.

² Delipiter Lase, “Pendidikan di Era Revolusi Industry 4.0”, Jurnal Sunderman, (Novemver 2019) hlm. 29

³ Udin S. Winataputra, et al, Hakikat Belajar dan Pembelajaran, (2014), hlm. 18

peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, capaian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran telah dilakukan secara efektif.⁴

Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa Arab tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, digunakan sebuah media pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifitas pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Guru hendaknya bisa memahami dan menguasai tentang pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Pemilihan media yang baik untuk membantu kelancaran efektivitas danistensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup, media yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah media gambar.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebai curahan ataupun fikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor. Sedangkan menurut Sadiman media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Penggunaan media gambar yang sesuai dapat meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian ini menggunakan angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif umumnya berhubungan dengan penelitian yang mencari hubungan, pengaruh, perbedaan atau dengan kata lain penelitian sebab akibat yang terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variable terikat (deventent variavel).⁵ Berdasarkan

⁴ Taufik, "Integrasi Nilai Pendidikan Iman dan Ilmu Pengetahuan dalam Tafsir Misbah: Andragogi", *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2), (2019), hlm. 320

⁵ Aprianus Umu Zogara, Zainul Arifin, *Metodologi Penelitian Imiah* (Jogjakarta; KBM Indonesia,

permasalahan yang diteliti, Adapun desain penelitian ini yaitu menggunakan *quasi experimental design* terdapat dua bentuk yaitu *series design* dan *nonequivalent control group design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan menggunakan model *nonequivalent control group design*. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di VI SDN 02 Anjani. Waktu akan dilangsungkan penelitian ini sejak diberikan surat izin penelitian sampai selesai.

HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022. Pada penelitian ini data diperoleh dari kelas eksperimen yaitu kelas VI A dan control oleh kelas VI B. Adapun untuk lebih jelasnya data hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian Kelas Experimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Inisial	Nilai	Inisial	Nilai
1	Ahmad	88	Aulia	72
2	Amelia	80	Ardian	60
3	Desti	92	Dilpa	68
4	Liana	92	Elisa	60
5	Maknun	92	Humadi	72
6	Rozikin	72	Ikhtiar	68
7	Azmil	72	Zahid	76
8	Khairul	76	Naupal	68
9	Muliani	96	Niswa	76
10	Yulian	92	Rangga	68
11	Riana	88	Riang	68
12	Samsul	84	Syifa	72
13	Julia	96	Widia	72
Jumlah	1120		900	
Rata-Rata	86,15		69,23	

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai tes siswa dari kelas eksperimen dengan rata-rata 86,15 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 69,23. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata yang terbilang lebih tinggi dari kelas kontrol, karena pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar. Sehingga dapat dikatakan

bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VI di VI SDN 02 Anjani.

2. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah Korelasi Produk Momen.

Untuk menguji kevalidan dan reliabel tes soal peneliti harus menguji terlebih dahulu tes soal sebelum disebar di objek penelitian. Pengujian tes soal bisa dilakukan di sekolah atau di kelas yang berbeda selain dari objek penelitian. Adapun cara menguji kevalidan tes soal menggunakan program SPSS adalah:

- a. Tekan variabel view kemudian blok kolom name untuk mengganti nama di dalam kolom tersebut (klik kolom "name" sehingga terblok semua kolom ke bawah, contoh F akan muncul box find VAR000 kemudian di kolom replace ketik X, klik replace all kemudian close di kolom terakhir klik total.
- b. Pada kolom decimal semua diganti dengan angka 0 agar angka di data view tidak berbentuk decimal.
- c. Klik data view, copy data yang ada di Microsoft excel ke data view.
- d. Klik Analyze kemudian correlate selanjutnya klik bivariat. Blok semua datanya pindahkan ke sebelah kanan cek list correlation coefficients pearson kemudian klik OK.
- e. X1 adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di tes soal. Nilai pearson correlation adalah r hitung. Sig adalah nilai signifikannya dan N adalah jumlah responden.
- f. Kemudian lihat box total untuk menentukan kevalidan soal.
- g. Perbandingan signifikansi : Jika Sig < 0,05 maka soal valid.
- h. Hasil uji validitas bisa dilihat dari tabel 4.1

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas instrument Minat Belajar

No	Butir	Sig. (2-tailed)	Pengujian	Kesimpulan
1	1	0,608	0,388	Valid
2	2	0,365	0,388	Tidak Valid
3	3	0,200	0,388	Tidak Valid

4	4	0,153	0,388	Tidak Valid
5	5	0,508	0,388	Valid
6	6	0,591	0,388	Valid
7	7	0,185	0,388	Tidak Valid
8	8	0,503	0,388	Valid
9	9	0,442	0,388	Valid
10	10	0,185	0,388	Tidak Valid
11	11	0,576	0,388	Valid
12	12	0,509	0,388	Valid
13	13	0,502	0,388	Valid
14	14	0,550	0,388	Valid
15	15	0,408	0,388	Valid
16	16	0,400	0,388	Valid
17	17	0,466	0,388	Valid
18	18	0,474	0,388	Valid
19	19	0,609	0,388	Valid
20	20	0,390	0,388	Valid
21	21	0,538	0,388	Valid
22	22	0,520	0,388	Valid
23	23	0,613	0,388	Valid
24	24	0,550	0,388	Valid
25	25	0,232	0,388	Tidak Valid

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat signifikansi (Sig)

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = valid
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = tidak valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tabel pengujian variabel penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar menunjukkan bahwa 6 soal dari 25 tidak valid. Selanjutnya data yang dinyatakan valid akan di lanjutkan kepada penelitian sedangkan item yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penelitian.

3. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakkan secara berulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliable jika cronbach alpha $> 0,6$. Cara menguji reliable soal pada apalikasi SPSS.

- a. Data view klik analyze kemudian klik scale selanjutnya klik realibity analysis.
- b. Pindahkan semua item kecuali totalnya, kemudian pindahkan ke sebelah kanan klik statistic di atas cek list scale if item delete continue modelnya Alpha kemudan OK.
- c. Lihat tabel realibility statistic lihat hasil cronbach Alpha jumlah N of item adalah

jumlah pertanyaan yang ada di tes soal.

- d. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6, maka item yang ada di tes soal dapat dinyatakan reliabel.

Tabel uji 4.4 reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
ases	C Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Output yang pertama berisi jumlah responden yang menjawab pertanyaan tes soal sebanyak 26 siswa dan jumlah persenan item berjumlah 100%.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,675	25

Output yang kedua berisi jumlah Cronbach Alpha berjumlah 0,675 dan jumlah item dari variabel penggunaan media gambar yang di uji 25 item pernyataan.

Kesimpulan: Karena koefisien Cronbach Alpha (α), hitung diperoleh nilai 0,675 berada pada interval $\alpha > 0,6$, maka di simpulkan bahwa butir instrument dapat diterima (reliabel).

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan tidak untuk menguji normalitas data hanya memerlukan jumlah dari tes soal yang di uji.

Tabel 4.6
Hasil Distribusi Data Minat Belajar

No	Hasil Minat Belajar	
	Kelas A	Kelas B
1	88	72
2	80	60
3	92	68

4	92	60
5	92	72
6	72	68
7	72	76
8	76	68
9	96	76
10	92	68
11	88	68
12	84	72
13	96	72

Berdasarkan tabel 4.6 hasil distribusi data minat belajar siswakelas A yang berjumlah 13 orang dengan minat belajar yang tinggi sebesar 96 dan yang rendah sebesar 72. Sedangkan hasil distribusi minat belajar siswa kelas B yang berjumlah 13 orang dengan minat belajar siswa yang tinggi sebesar 76 dan yang rendah sebesar 60.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

VAR00001		
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,6923
	Std. Deviation	11,03728
Most Extreme Differences	Absolute	,197
	Positive	,197
	Negative	-,133
Test Statistic		,197
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji beda rata-rata atau uji-t (independent sampel t test). Uji-t yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perbandingan minat belajar siswa kelas VI A dan kelas VI B dengan jumlah sampel 26 orang $n_1 = n_2$.

**Tabel 4.9 Uji T
One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. deviation	Std. Error Mean
VAR00001	25	77,2800	11,05863	2,21173

**Tabel 4.10 hasil uji T
One-Sample Test**

Test Value = 0

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR00001	34,941	24	,000	77,28000	72,7152	81,8448

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka penggunaan media gambar tidak dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

Berdasarkan uji T-test diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data H_a di terima yang berarti adanya kegunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas VI VI SDN 02 Anjani.

PEMBAHASAN

Pada dasarnya, minat belajar siswa diperoleh dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan dikelas VI SDN 02 Anjani adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Untuk itu dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab dibutuhkan minat belajar secara antusias untuk mengikuti pelajaran agar mendapatkan pemahaman secara mandiri dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan metode dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab antara siswa kelas VI A dan siswa kelas VI B VI SDN 02 Anjani dilakukan uji validitas untuk pengujian variabel penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar menunjukkan bahwa 6 soal tidak valid dari 25 soal. Selanjutnya

dilakukan uji realibilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakkan secara berulang. Dasar pengambilan uji realibilitas cronbach alpha menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliable jika cronbach alpha $> 0,6$. kedua berisi jumlah Cronbach Alpha berjumlah 0,675 dan jumlah item dari variabel penggunaan media gambar yang di uji 25 item pernyataan. Karena koefisien Cronbach Alpha (α), hitung diperoleh nilai 0,675 berada pada interval $\alpha > 0,6$, maka di simpulkan bahwa butir instrument dapat diterima (reliabel).

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan tidak untuk menguji normalitas data hanya memerlukan jumlah dari soal yang di uji. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dari Hasil analisis data uji T menunjukkan bahwa sampel berasal dari distribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Setelah melakukan pengelolaan data hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa ada penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VI A dan kelas VI B. Dari hasil perhitungan tersebut mendapatkan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya penggunaan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VI VI SDN 02 Anjani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDN 02 Anjani Tahun Pelajaran 2021/2022” dinyatakan dari hasil uji T diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,050$, maka hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa di VI SDN 02 Anjani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. Z. 2020. Metodologi Penelitian Ilmiah, (KBM Indonesia)
Arsyad, A. 2017. Media Pembelajaran Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers. Erman Suherman, “Hakikat Pembelajaran”, Jurnal Educar, 4(2) , (2007).
Fakhrurrazi, “Hakikat Pembelajaran yang Efektif”, Jurnal At-Tafkir, 9(1).

- Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafy, M. S. “Konsep Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Lentera Pendidikan*, 17(1).
- Hasnah, S. *Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Iain Palu*.
- Herman. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ikha. (2019) “Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung”, Skripsi.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lase, D. (2019). “Pendidikan di Era Revolusi Industry 4.0”, *Jurnal Sunderman*.
- Lase, H, S. (2015). *Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Iain Palu*. *Istiqra` : Jurnal Hasil Penelitian*, 3(1).
- Mubarak, A. S. (2018). *Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits MA Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa*, Skripsi
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Bahasa*. Yogyakarta:ar ruzz media.
- Munib, 2011. *Strategi dan Kiat Menerjemah Konteks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arrruz Media.
- Pratama, R. A. (2018) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Pada Materi Kalor Untuk Melatih Pemahaman Konsep Peserta Didik”, Skripsi, FTK UIN Raden intan lampung, lampung.
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, A. (2019). et al, “Konsep Tafsir Surah Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surah Shad Ayat 29”, *Al-Tadabbur Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, 04 (02).
- Tarjo. *Metode penelitian administrasi*. Aceh: Penerbit Syiah Kuala University Press. Banda Aceh.
- Taufik. (2019), “Integrasi Nilai Pendidikan Iman dan Ilmu Pengetahuan dalam Tafsir Misbah: Andragogi”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2).
- Widiarti, S. (2009). “Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan dan Media Tebak Gambar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa.”, Tesis.
- Winataputra, 2014. U. S. et al, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*.